

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025

Results by Salesperson

	UNITS SOLD
Andy	12
Chloe	10
Daniel	9
Grace	14
Sophia	21

Pie Chart



STASIUN KIPM BANDUNG

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



LAPORAN KEUANGAN

Semester I Periode 30 Juni 2025

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mut Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kaidah-Kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

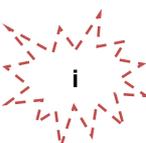
Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung**. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Cimahi, 14 Juli 2025

Kepala,

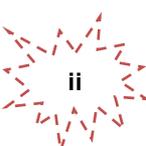


Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M. Sc
NIP 19671013 198903 1 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PERYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	iii
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 1 -
II. NERACA	- 1 -
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	- 1 -
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 2 -
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	- 2 -
A. PENJELASAN UMUM	- 7 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 19 -
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	- 26 -
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	- 39 -
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	- 45 -
F . PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.	- 48 -
LAMPIRAN.....	- 49 -





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG**

JALAN CIAWITALI NO. 44 CIMAHI
TELEPON (022) 6649004

LAMAN www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK kipmbandung@gmail.com

PERYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan **Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan **Tahun Anggaran 2025** sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Cimahi, 14 Juli 2025

Kepala


Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M. Sc
NIP 19671013 198903 1 004

RINGKASAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung **Periode 30 Juni Tahun 2025** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintah. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025. Realisasi Pendapatan Negara pada Posisi **30 Juni 2025** adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp0,00** atau mencapai **0 persen** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp0,00**. Realisasi Belanja Negara pada Posisi Per **30 Juni 2025** adalah sebesar **Rp0,00** atau mencapai **0 persen** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp0,00**.

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Posisi **30 Juni 2025**. Nilai Aset per Posisi **30 Juni 2025** dicatat dan disajikan sebesar **Rp0,00** yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar **Rp0,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp0,00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp0,00**. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Posisi **30 Juni 2025** adalah sebesar **Rp0,00** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp306.300,00** sehingga terdapat Surplus/deficit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(306.300,00)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp0.00** dan sebesar **Rp0.00** serta Surplus/deficit Pelapasan asset Non Lancar sebesar **Rp0,00** dan Pos Luar Biasa sebesar **Rp0,00** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp(306.300,00)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar **Rp14.456.087.497,00** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp(306.300,00)** ditambah dengan koreksi nilai persediaan senilai **Rp0,00**, Selisih Revaluasi Aset Tetap senilai **Rp0,00** Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi senilai **Rp0,00**. Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp(14.455.781.197,00)** sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal **30 Juni 2025** adalah senilai **Rp0,00**.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal **30 Juni 2025**, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas sedangkan Neraca, laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk **30 Juni 2025** disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG**
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PERIODE SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	-	-	140,410,000
JUMLAH PENDAPATAN		-	-	-	140,410,000
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	-	-	-	949,744,376
Belanja Barang	B.4	-	-	-	921,193,608
Belanja Modal	B.5	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		-	-	-	1,870,937,984

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

NERACA

PERIODE 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)		-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	-	11,039,725
Jumlah Aset Lancar		-	11,039,725
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	12,108,196,000
Peralatan dan Mesin	C.15	-	3,965,010,939
Gedung dan Bangunan	C.16	-	2,430,466,701
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	121,879,014
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	-	(4,180,504,882)
Jumlah Aset Tetap		-	14,445,047,772
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	196,394,000
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	(196,394,000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		-	14,456,087,497
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga		-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	-
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	-	14,456,087,497
JUMLAH EKUITAS		-	14,456,087,497
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		-	14,456,087,497

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE 30 JUNI 2024 DAN 2025**

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	136,460,000
JUMLAH PENDAPATAN		-	136,460,000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	998,371,708
Beban Persediaan	D.3	306,300	32,764,930
Beban Barang dan Jasa	D.4	-	603,408,372
Beban Pemeliharaan	D.5	-	209,102,257
Beban Perjalanan Dinas	D.6	-	146,752,842
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	-	166,647,077
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		306,300	2,157,047,186
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(306,300.00)	(2,020,587,186.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Nonlancar	D.11	-	3,950,000
Pendapatan pelepasan aset non lancar		-	3,950,000
Defisit Selisih Kurs		-	-
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	3,950,000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(306,300.00)	(2,016,637,186.00)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(306,300.00)	(2,016,637,186.00)

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
EKUITAS AWAL	E.1	14,456,087,497	14,829,789,411
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(306,300)	(2,016,637,186)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(14,455,781,197)	1,738,826,059
EKUITAS AKHIR	E.5	-	14,551,978,284

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum
entitas dan
rencana
strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung didirikan sebagai salah satu bagian integral dari Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan mempunyai peranan yang strategis dalam pengembangan dan penyelamatan usaha perikanan di Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dalam rangka menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan dan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.92/MEN/2020 tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung melaksanakan kegiatan Validasi mutu pada produksi hulu yang meliputi sektor perikanan budi daya dan perikanan tangkap. Pada sektor perikanan budi daya, penjaminan dilakukan pada kegiatan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), Cara Pembuatan Pakan Ikana yang Baik (CPPIB), Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB) dan Cara Distribusi Ikan yang Baik (CDOIB). Sedangkan pada sektor perikanan tangkap adalah dengan melakukan Validasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) diatas kapal.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung berkomitmen dengan :

VISI:

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mendukung Terwujudnya Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu: Terwujudnya masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

MISI :

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia sesuai Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung

Mempunyai pegawai sebanyak 9 (Sembilan) orang, meliputi : Kepala UPT, Kepala Urusan Umum, Fungsional Teknis sebanyak 2 orang dan Fungsional Tertentu/Umum sebanyak 5 pegawai serta PPNPN sebanyak 12 orang.

Pendekatan

Penyusunan

Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Periode **Tahun Anggaran 2025** ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung**. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAIBA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode **30 Juni 2025** telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung**. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA***(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO***(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja***(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan negara, Kementerian keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Nilai aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal ini nilai aset tetap hasil

revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah

sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika

diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** telah berintegrasi dengan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan anggaran yang menggunakan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari Stasiun KIPM Cirebon.

Realisasi Pendapatan
Negara Rp0,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada **30 Juni 2025** adalah sebesar **Rp0,00** atau mencapai **0** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp0,00** Pendapatan Kantor **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	-	-
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	-	-

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	-	-
2	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	-	-	-
3	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-	-
4	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	-	-
5	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	-	-	-
6	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	-	-
7	Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain	-	-	-
Jumlah		-	-	-

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI Semester I T.A. 2025	REALISASI Semester I T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	15,600,000	-100.00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	-	120,860,000	-100.00
Pendapatan penjualan Alsin	-	3,950,000	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	0.00
Jumlah	-	140,410,000	-100.00

Realisasi Pendapatan Periode **periode 30 Juni 2025** mengalami Penurunan sebesar **(100%)** persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh pengalihan pendapatan Jasa Karantina Perikanan (425332) ke Badan Karantina Indonesia. Pada periode 30 Juni 2025 terdapat realisasi pendapatan penjualan peralatan dan mesin (425122), Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289) dan Pendapatan Jasa Karantina Perikanan (425332) dialihkan sebagai pendapatan satuan Kerja **Stasiun KIPM Cirebon**.

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja
Negara Rp0,00*

Realisasi Belanja instansi pada **Periode 30 Juni 2025** adalah sebesar **Rp0,00** atau **0 %** dari anggaran belanja sebesar **Rp0,00** Rincian anggaran dan realisasi belanja **Periode 30 Juni 2025** adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Periode 30 Juni 2025*

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Perbandingan Realisasi Belanja
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	949,744,376	(100.00)
Belanja Barang	-	921,193,608	(100.00)
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	1,870,937,984	(100.00)

Dibandingkan dengan 30 Juni 2024, Realisasi Belanja periode 30 Juni 2025 sebesar 0 persen. Hal ini disebabkan Belanja Pegawai dan Belanja Barang periode 30 Juni 2025 telah dialihkan ke Stasiun KIPM Cirebon untuk 9 Orang Pegawai.

*Belanja Pegawai
Rp0,00*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp949.744.376,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	531,124,627	(100.00)
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	-	8,633,038	(100.00)
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Tunjangan Kinerja	-	409,986,711	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	-	1,568,933,658	(100.00)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	124	(100.00)
Jumlah Belanja	-	1,568,933,534	(100.00)

Realisasi belanja pegawai periode **30 Juni 2025** mengalami penurunan sebesar **100 persen** dari periode **30 Juni 2024**, Hal ini disebabkan Alokasi anggaran untuk Belanja Pegawai Stasiun KIPM Bandung dituangkan Dalam DIPA Stasiun KIPM Cirebon.

Belanja Barang
Rp921.193.608,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp921.193.608,00 Realisasi Belanja Barang periode **30 Juni 2025** mengalami penurunan **100 %** dari Realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2022. Hal ini antara lain disebabkan nilai pagu anggaran untuk belanja barang oprasional, belanja pemeliharaan, belanja barang konsumsi, dan belanja perjalanan dalam negeri telah dialihkan pada DIPA Stasiun KIPM Cirebon.

*Perbandingan Belanja Barang
31 Desember 2025 dan 31 Juni 2024*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	-	414,235,491	(100.00)
Belanja Barang Non Operasional	-	12,993,600	(100.00)
Belanja Jasa	-	133,254,268	(100.00)
Belanja Pemeliharaan	-	203,255,157	(100.00)
Belanja Barang Konsumsi	-	10,702,250	(100.00)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	146,752,842	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	-	921,193,608	(100.00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	921,193,608	(100.00)

Belanja Modal Rp0,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00 dan Rp0,00**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran yang digunakan untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Stasiun KIPM Bandung tidak memiliki alokasi belanja modal hingga periode 30 Juni 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
periode 30 Juni 2025 dan Juni 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2024	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Belanja Modal Tanah
Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00- dan Rp.0,00,-. Tidak Terdapat realisasi belanja modal tanah periode 30 Juni 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Periode 30 Juni 2025, tidak terdapat belanja peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Periode 30 Juni 2025 Stasiun KIPM Bandung tidak ada belanja modal Gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada periode 30 Juni 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Belanja Modal lainnya
Rp0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya pada Periode Laporan **30 Juni 2025** ini.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Belanja Bantuan Sosial
Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan Bandung tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada Pelaporan Periode **30 Juni 2025** ini.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Uang Persediaan	-	-
Tambahan Uang Persediaan	-	-
Jumlah	-	-

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah sebesar masing-masing **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	-
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp0,00

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak

tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember 2025
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Untuk Periode **30 Juni 2025** Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas senilai **Rp. 0**

C.4 Piutang PNBP

*Piutang Bukan Pajak
Rp0,00*

Saldo Piutang PNBP per tanggal **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	-
Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
Rp0,00*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak ada Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada periode **30 Juni 2025** maupun **31 Desember 2024** pada Stasiun KIPM Bandung.

*Bagian Lancar TPA
Rp.0,00*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Tidak ada Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran pada Stasiun KIPM Bandung.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp0,00

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-piutang bukan pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0.50%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0.00%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0.00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Belanja Dibayar
di Muka Rp0,00

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Periode **30 Juni 2025** tidak ada pendapatan yang harus diterima pada Stasiun KIPM Bandung.

Persediaan
Rp0,00

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	-	5,161,225	(100.00)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	388,500	(100.00)
Beban Persediaan Bahan Baku	-	5,490,000	(100.00)
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berja	-	-	-
Beban persediaan lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	-	11,039,725	(100.00)

Terdapat proses pemindahan persediaan ke Satuan Kerja Stasiun KIPM Cirebon. Pemindahan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) ke SKIPM Cirebon dengan nomor B. 120/SKIPM. BDG/PL. 520/II/2025, yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2025. Total nilai persediaan yang dipindahkan mencapai Rp.10,733,425.00,-. Proses ini penting untuk memastikan bahwa semua persediaan dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena DIPA Stasiun KIPM Bandung tergabung di Stasiun KIPM Cirebon.

Stasiun KIPM Bandung per **30 Juni 2025** telah menggunakan persediaan konsumsi sebesar Rp.306.300,00 untuk keperluan di bulan Januari 2025.

Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Pada Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk periode **30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**.

Piutang dari
Tambahan
Uang
Persediaan
yang akan
diterima
Rp0,00

C.12 Piutang dari TUP

Pada Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat nilai Piutang dari Tambahan Uang Persediaan yang akan diterima sebesar **Rp0,00** Untuk Periode **30 Juni 2024**.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,00

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Tanah
Rp.0,00

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Bandung periode **30 Juni 2025** adalah sebesar **Rp0,00**. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	12,108,196,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	12,108,196,000
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Transfer Keluar	12,108,196,000
Saldo per 30 Juni 2025	0

Rincian saldo Tanah yang dialihkan periode 30 Juni 2025 ke Stasiun KIPM Cirebon adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	424 m ²	Jl. Ciawitali No. 44 Cimahi	840.300.000
2	3,100 m ²	Jl. Cihanjuang Rahayu , Parongpong Bandung	5.102.600.000
3		Hasil Revaluasi	4.623.446.000
4	260m ²	Jl. Ciawitali/Jl. Karantina Ikan Cimahi	1.541.850.000
Jumlah			12.108.196.000

Terdapat proses pemindahan aset tanah ke Satuan Kerja Stasiun KIPM Cirebon. Pemindahan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) ke Stasiun KIPM Cirebon dengan nomor B. 120/SKIPM. BDG/PL. 520/II/2025, yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2025. Total nilai aset yang dipindahkan mencapai Rp.12.108.196.000.00,-. Proses ini penting untuk memastikan bahwa semua aset tanah dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena DIPA Stasiun KIPM Bandung tergabung di Stasiun KIPM Cirebon.

Peralatan dan
Mesin
Rp0,00

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah **Rp0,00** dan **Rp3,965,010,939,00**. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	3,965,010,939
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Hibah Barang	-
Transfer Masuk	-
Koreksi tambah	-
Mutasi kurang:	3,965,010,939
Penghentian dari penggunaan	-
Transfer Keluar	3,965,010,939
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Stasiun KIPM Bandung periode **30 Juni 2025** tidak ada pembelian peralatan dan mesin dan pengelolaan Peralatan dan Mesin telah dilakukan transfer keluar yaitu Stasiun KIPM Cirebon.

Terdapat proses pemindahan aset Peralatan dan mesin ke Satuan Kerja Stasiun KIPM Cirebon. Pemindahan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) ke Stasiun KIPM Cirebon dengan nomor B. 120/SKIPM. BDG/PL. 520/II/2025, yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2025. Total nilai aset yang dipindahkan mencapai Rp.3.965.010.939.00,-. Proses ini penting untuk memastikan bahwa semua aset Peralatan dan mesin dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena DIPA Stasiun KIPM Bandung tergabung di Stasiun KIPM Cirebon.

Gedung dan
Bangunan
Rp0,00

C.16. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah **Rp0,00** dan **Rp2,430,466,701,00** tidak terdapat Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	2,430,466,701
Mutasi tambah:	-
Renovasi	-
Mutasi kurang:	2,430,466,701
Transfer Keluar	2,430,466,701
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Stasiun KIPM Bandung periode **30 Juni 2025** tidak ada pengelolaan Gedung dan Bangunan serta telah dilakukan transfer keluar ke Stasiun KIPM Cirebon.

Terdapat proses pemindahan aset gedung dan bangunan ke Satuan Kerja Stasiun KIPM Cirebon. Pemindahan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) ke Stasiun KIPM Cirebon dengan nomor B. 120/SKIPM. BDG/PL. 520/II/2025, yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2025. Total nilai aset yang dipindahkan mencapai Rp.2.430.466.701.00,-. Proses ini penting untuk memastikan bahwa semua aset gedung dan bangunan dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena DIPA Stasiun KIPM Bandung tergabung di Stasiun KIPM Cirebon.

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp121.879.014,
00*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode **30 Juni 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp121.879.014,00** dan **Rp121.879.014,00**. Pada periode **31 Desember 2023** Stasiun KIPM Bandung tidak transaksi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	121,879,014
Mutasi tambah:	-
Jalan, Jaringan	-
Mutasi kurang:	121,879,014
Transfer Keluar	121,879,014
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	-

Stasiun KIPM Bandung periode **30 Juni 2025** tidak terdapat pengelolaan Jalan, Jaringan dan Irigasi serta telah dilakukan transfer keluar ke Stasiun KIPM Cirebon. Terdapat proses pemindahan aset jalan, irigasi dan jaringan ke Satuan Kerja Stasiun KIPM Cirebon. Pemindahan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) ke Stasiun KIPM Cirebon dengan nomor B. 120/SKIPM. BDG/PL. 520/II/2025, yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2025. Total nilai aset yang dipindahkan mencapai Rp.121.879.014.00,-. Proses ini penting untuk memastikan bahwa semua asset jalan, irigasi dan jaringan dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena DIPA Stasiun KIPM Bandung tergabung di Stasiun KIPM Cirebon.

Aset Tetap
Lainnya
Rp0,00

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya. Periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah **Rp0,-** dan **Rp0,-**. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Stasiun KIPM Bandung periode **30 Juni 2025** tidak terdapat penambahan Aset Lainnya.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0,00

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Periode **30 Juni 2025** Stasiun KIPM Bandung tidak ada konstruksi dalam pengerjaan.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp0,00

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing **Rp0,00** dan **Rp(4,180,504,882,00)**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode **30 Juni 2025** adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	-	-	-
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan dan Jembatan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		0	0	0

Stasiun KIPM Bandung periode **30 Juni 2025** pengelolaan Aset Tetap telah dilakukan transfer keluar ke Stasiun KIPM Cirebon sehingga tidak terdapat Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Aset Tak
Berwujud
Rp0,00

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** adalah **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Stasiun KIPM Bandung periode 30 Juni 2025 tidak ada belanja aset tak berwujud.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Stasiun KIPM Bandung merupakan software yang berfungsi untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Rincian Aset Tak Berwujud periode **30 Juni 2025** adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	196,394,000
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Mutasi kurang:	196,394,000
Transfer Keluar	196,394,000
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Stasiun KIPM Bandung periode **30 Juni 2025** tidak terdapat pengelolaan Aset Tak Berwujud dan telah dilakukan transfer keluar ke Stasiun KIPM Cirebon

Terdapat proses pemindahan aset tak berwujud ke Satuan Kerja Stasiun KIPM Cirebon. Pemindahan ini berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara (BMN) ke Stasiun KIPM Cirebon dengan nomor B. 120/SKIPM. BDG/PL. 520/II/2025, yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2025. Total nilai aset yang dipindahkan mencapai Rp.196.394.000.00,-. Proses ini penting untuk memastikan bahwa semua aset tak berwujud dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena DIPA Stasiun KIPM Bandung tergabung di Stasiun KIPM Cirebon.

Aset Lain-Lain
Rp0,00

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain periode **30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024** adalah **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	-
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	-
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0,00

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode **30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode **30 Juni 2025** adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Uang Muka dari
KPPN Rp0,00

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per **30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0,00

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Pendapatan
yang
ditangguhkan
Rp0,00

C.26 Pendapatan yang Ditangguhkan

Periode 30 Juni 2025 tidak ada Pendapatan yang Ditangguhkan pada Stasiun KIPM Bandung.

Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0,00

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Periode 30 Juni 2025 Tidak ada Pendapatan Diterima di Muka pada Stasiun KIPM Bandung.

Utang yang
belum
ditagihkan
Rp0,00

C.28 Utang yang belum ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan periode **30 Juni 2025** dan **31 Desember 2024** Stasiun KIPM Bandung sebesar **Rp0,00** dan **Rp.0,00**. Periode **30 Juni 2024** tidak terdapat utang yang belum ditagihkan.

Beban yang
masih harus
dibayar
Rp0,00

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00** merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga berupa belanja pegawai, belanja barang atau belanja modal yang belum ada SP2Dnya yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp0,00

B. Ekuitas

Ekuitas periode **30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp14,456,087,497,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp0,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp136,460,000,00** Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	136,460,000	(100.00)
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	-	136,460,000	(100.00)

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya dan Pendapatan Lain-lain senilai Rp.0,00 karena Pendapatan PNBP Stasiun KIPM Bandung menjadi bagian dari pendapatan Stasiun KIPM Cirebon.

Beban Pegawai
Rp0,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp998.371.708,00,-** Beban Pegawai tersebut berasal dari beban gaji PNS, beban tunjangan PNS yang meliputi (tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan structural, tunjangan fungsional dan tunjangan khusus/kegiatan) serta beban uang lembur.

*Rincian Beban Pegawai
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	-	447,986,522	(100.00)
Beban Tunjangan-Tunjangan	-	513,466,186	(100.00)
Beban Uang Makan	-	36,919,000	(100.00)
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	-	998,371,708	(100.00)

Beban Persediaan
Rp306,300,00,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada periode **30 Juni 2024** dan **30 Juni 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp306,300,00** dan **Rp32.764.930,00** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	306,300	25,436,430	(98.80)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	7,328,500	(100.00)
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	-
Beban persediaan lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	306,300	32,764,930	(99.07)

Terdapat penggunaan persediaan per **30 Juni 2025** yang dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Berikut daftar penggunaan persediaan tersebut :

BARANG KONSUMSI	KUANTITAS	RUPIAH
Sertifikat Mutu A	2 Lembar	12,100.00
Sertifikat Mutu B	19 Lembar	252,700.00
Sertifikat Mutu E	1 Lembar	6,050.00
Sertifikat Mutu F	1 Lembar	6,050.00
SMKHP - Kode H - 2024	4 Lembar	29,400.00
		306,300.00

Beban Barang dan
Jasa Rp0,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode **30 Juni 2024** dan **30 Juni 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp603,408,372,00** Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
Posisi periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	-	418,453,025	(100.00)
Beban penambah daya tahan tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman surat dinas pos surat	-	408,000	(100.00)
Beban honor operasional satuan kerja	-	31,210,000	(100.00)
beban barang operasional lainnya	-	12,175,000	(100.00)
Beban barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban bahan	-	7,298,600	(100.00)
Beban honor output kegiatan	-	3,400,000	(100.00)
Beban barang non operasional lainnya	-	2,295,000	(100.00)
Beban langganan listrik	-	20,926,778	(100.00)
Beban langganan telepon	-	4,746,969	(100.00)
Beban langganan daya dan jasa lainnya	-	1,295,000	(100.00)
Beban sewa	-	101,200,000	(100.00)
Beban jasa profesi	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban jasa lainnya	-	-	-
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	0	603,408,372	(100.00)

Beban
Pemeliharaan
Rp.0,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan periode **30 Juni 2024** dan **30 Juni 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp209.102.257,00** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	94,022,910	(100.00)
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan - penanganan pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	115,079,347	(100.00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	-	-	-
Beban pemeliharaan jaringan	-	-	-
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Beban persediaan suku cadang	-	-	-
Jumlah	-	209,102,257	(100.00)

Beban Perjalanan
Dinas Rp0,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp146.752.842,00** Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	-	117,949,842	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	2,550,000	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban perjalanan dinas - penanganan pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	26,253,000	(100.00)
Jumlah	-	146,752,842	(100.00)

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0..00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Pada satker Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat senilai **Rp0,00** untuk periode **30 Juni 2025** maupun **30 Juni 2024**.

Beban Bantuan
Sosial Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Pada satker Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat Beban Bantuan Sosial baik untuk periode **30 Juni 2025** maupun **30 Juni 2024**.

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi Rp0,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp166.647.077,00** Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	109,347,510	(100.00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	26,656,366	(100.00)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	6,093,951	(100.00)
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	-	142,097,827	(100.00)
Beban Amortisasi software	-	24,549,250	(100.00)
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	24,549,250	(100.00)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	166,647,077	(100.00)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0,00*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**, Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Lain-lain
Rp0.00*

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Lain-lain
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus /Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp0,00

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Jumlah surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional lainnya	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	-	-	-
Jumlah surplus/defisit Aset Non Lancar	-	3,950,000	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	3,950,000	(100)
Defisit Selisih Kurs	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-	3,950,000	(100)

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa
periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp14,456,087,497
,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal periode **1 Januari 2025** dan **1 Januari 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp14,456,087,497,00** dan **Rp14,829,789,411,00**

Defisit LO

Rp (306,300,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada periode **30 Juni 2024** dan **30 Juni 2023** adalah sebesar **Rp(306,300,00)** dan **Rp(2.016.637.186,00)** Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset Rp,0.

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan
Rp0,00

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode **30 Juni 2025** adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-
Bahan Baku	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi

Aset Tetap Rp.0,-

E.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir

pada **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp.(0,00),-

E.6 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebesar **Rp(0,00)** dan **Rp0,00**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Periode 30 Juni 2025*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Aset Tetap Non Revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain
Rp0,00

E.7 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Atas
Entitas
Rp(14,455,781,19
7,00)

E.7 Transaksi Atas Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp(14,455,781,197,00)** dan **Rp1.738.826.059,00** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagih ke entitas lain	-
Diterima dari entitas lain	-
Transfer Keluar	(14,455,781,197)
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(14,455,781,197)

E.7.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga **30 Juni 2025** DDEL berupa Pendapatan sebesar **Rp0,00** sedangkan DKEL berupa realisasi netto sampai dengan **30 Juni 2024** sebesar **Rp0,00**

E.7.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Keluar/Masuk sampai dengan tanggal **30 Juni 2025** sebesar **Rp14.455.781.197,00** terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Penerima	Nilai
1	Transfer Keluar	SKIPM Cirebon	14,455,781,197
2	Transfer Masuk	-	-
	Jumlah		14,455,781,197

E.7.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pada Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat akun Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung baik untuk periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024**.

Ekuitas Akhir
Rp0,00

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada periode **30 Juni 2025** dan **30 Juni 2024** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp14,551,978,284,00**.

F . PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang menyebabkan perubahan setelah tanggal neraca di laporkan.

F.2 TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK RI DAN APIP

Posisi per **30 Juni 2025** Stasiun KIPM Bandung tidak ada Temuan Pemeriksaan BPK RI.

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 14 Juli 2025 telah dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN melalui aplikasi SAKTI dan SPAN dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Semua kewajiban yang berupa Utang kepada pihak ketiga per tanggal 03 Februari 2025 dibayarkan pada satker induk Stasiun KIPM Cirebon
2. Seluruh BMN telah dialihkan status penggunaannya pada Stasiun KIPM Cirebon per 30 Juni 2025 sebesar Rp18.832.680.079,00.
3. Pada 30 Juni 2025 terdapat beban persediaan Stasiun KIPM Bandung berupa beban persediaan konsumsi sebesar Rp.306.300,00.

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN

Semester I Periode 30 Juni 2025

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG 645693

Tgl Data : 10/07/25 6:59 AM
Tgl Cetak : 10/07/25 10:26 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	0	0	0	0	3,883,534,000	1,870,937,984	(2,012,596,016)	48.18
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

null
null
null

GIMAH, 10 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC
NIP. 196710131989031004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 10/07/25 6:59 AM

Tgl Cetak : 10/07/25 10:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	0	11,039,725	(11,039,725)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	11,039,725	(11,039,725)	(100.00)
ASET TETAP				
Tanah	0	12,108,196,000	(12,108,196,000)	(100.00)
Peralatan dan Mesin	0	3,965,010,939	(3,965,010,939)	(100.00)
Gedung dan Bangunan	0	2,430,466,701	(2,430,466,701)	(100.00)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	121,879,014	(121,879,014)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	0	(4,180,504,882)	4,180,504,882	(100.00)
JUMLAH ASET TETAP	0	14,445,047,772	(14,445,047,772)	(100.00)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	196,394,000	(196,394,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(196,394,000)	196,394,000	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	0	14,456,087,497	(14,456,087,497)	(100.00)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	0	14,456,087,497	(14,456,087,497)	(100.00)
JUMLAH EKUITAS	0	14,456,087,497	(14,456,087,497)	(100.00)
JUMLAH EKUITAS	0	14,456,087,497	(14,456,087,497)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	0	14,456,087,497	(14,456,087,497)	(100.00)

Keterangan :

null

null

null



CIMAHI, 10 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC

NIP 196710131989031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 10/07/25 6:59 AM

Tgl Cetak : 10/07/25 10:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313211	Transfer Keluar	14,455,781,197	0
0.0	391111	Ekuitas	0	14,456,087,497
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	306,300	0
JUMLAH			14,456,087,497	14,456,087,497

Keterangan :

null

null

null

CIMAHI, 10 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



[Handwritten Signature]

ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC

NIP 196710131989031004

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 10/07/25 6:59 AM

Tgl Cetak : 10/07/25 10:25 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	136,460,000	(136,460,000)	(100)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	136,460,000	(136,460,000)	(100)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	136,460,000	(136,460,000)	(100)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	998,371,708	(998,371,708)	(100)
Beban Persediaan	306,300	32,764,930	(32,458,630)	(99.065)
Beban Barang dan Jasa	0	603,408,372	(603,408,372)	(100)
Beban Pemeliharaan	0	209,102,257	(209,102,257)	(100)
Beban Perjalanan Dinas	0	146,752,842	(146,752,842)	(100)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 10/07/25 6:59 AM

Tgl Cetak : 10/07/25 10:25 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	166,647,077	(166,647,077)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	306,300	2,157,047,186	(2,156,740,886)	(99.986)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(306,300)	(2,020,587,186)	2,020,280,886	(99.985)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	3,950,000	(3,950,000)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	3,950,000	(3,950,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	3,950,000	(3,950,000)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(306,300)	(2,016,637,186)	2,016,330,886	(99.985)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(306,300)	(2,016,637,186)	2,016,330,886	(99.985)

Keterangan :

null

null

null

CIMAHI, 10 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC
NIP 196710131989031004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 10/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 10/07/25 10:25 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	14,456,087,497	14,829,789,411	(373,701,914)	(2.52)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(306,300)	(2,016,637,186)	2,016,330,886	(99.98)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(14,455,781,197)	1,738,826,059	(16,194,607,256)	(931.35)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(14,456,087,497)	(277,811,127)	(14,178,276,370)	5,103.57
EKUITAS AKHIR	0	14,551,978,284	(14,551,978,284)	(100)

Keterangan :

null

null

null



CIMAHI, 10 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC

NIP 196710131989031004

UAPB : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UAPPB-E1 : BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

UAPPB-W : SEKRETARIAT BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN M UTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

DAFTAR TRANSAKSI PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

KODE UAKPB : 032.13.0200.645693.000.KD

JENIS TRANSAKSI : K01 - Habis Pakai

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301014	Barang Cetakn	-27	-306,300
000011	Sertifikat Mutu A	-2	-12,100
000012	Sertifikat Mutu B	-19	-252,700
000014	Sertifikat Mutu E	-1	-6,050
000015	Sertifikat Mutu F	-1	-6,050
000025	SMKHP - Kode H - 2024	-4	-29,400
	Jumlah	-27	-306,300
	Total Jumlah	-27	-306,300



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

JALAN CIAWITALI NO. 44 CIMAH

TELEPON (022) 6649004

LAMAN www.kkp.go.id, SURAT ELEKTRONIK bikpmbandung@gmail.com

BERITA ACARA SERAH TERIMA
TRANSFER BARANG MILIK NEGARA
Nomor : B.120/SKIPM.BDG/PL.520/II/2025

Pada hari senin tanggal tiga bulan februari tahun dua ribu dua puluh lima, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M.Sc
NIP : 19671013 198903 1 004
Jabatan : Kepala Stasiun KIPM Bandung
Unit Kerja : Stasiun KIPM Bandung

Bertindak selaku dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Kuasa Pengguna Barang, berkedudukan di Jalan Ciawitali No.44 Cimahi, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

II. Nama : R. Rudi Barmara, S.Pi., M.P.
NIP : 19690414 199203 1 005
Jabatan : Kepala Stasiun KiPM Cirebon
Unit Kerja : Stasiun KiPM Cirebon

Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. **PIHAK KESATU** menyerahkan barang milik negara pada Satuan Kerja Stasiun KIPM Bandung berupa Seluruh Aset Barang Milik Negara kepada **PIHAK KEDUA**, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
2. **PIHAK KEDUA** telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang dari **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang hasil penyerahan dan **PIHAK KESATU** sesuai petunjuk teknis.
4. **PIHAK KEDUA** bersedia untuk mengalihkan barang persediaan dalam rangka bantuan pemerintah berupa Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang diterima atas persetujuan **PIHAK KESATU** kepada penerima lain, jika tidak sanggup memelihara, mengelola, dan memanfaatkan.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU,

Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M.Sc
NIP. 19671013 198903 1 004

PIHAK KEDUA,

R. Rudi Barmara, S.Pi., M.P.
NIP. 19690414 199203 1 005

Lampiran : Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara

Nomor : B.120/SKIPM.BDG/PL.520/II/2025

Tanggal : 3 Februari 2025

No	Kode Barang	Uraian	Jumah
1.	117111	Barang Konsumsi	4.854.925,-
2.	117114	Suku Cadang	388.500,-
3.	117131	Bahan Baku	5.490.000,-
4.	131111	Tanah	12.108.196.000,-
5.	132111	Peralatan dan Mesin	3.965.010.939,-
6.	133111	Gedung dan Bangunan	2.430.466.701,-
7.	134111	Jalan dan Jembatan	121.879.014,-
8.	162151	Software	196.394.000,-
Total			18.832.680.079,-



Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M.Sc
NIP. 19671013 198903 1 004



R. Rudi Barnara, S.Pi., M.P.
NIP. 19690414 199203 1 005

REGISTER TRANSAKSI HARIAN
TRANSFER KELUAR (ONLINE)
UNTUK PERIODE BULAN FEBRUARI TAHUN 2025

KODE UAKPB : 032.13.0200.645693.000.KD

Halaman : 1 dari 1

UAKPB : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tanggal : 16-07-2025

NOMOR DOKUMEN	TGL DOK	TGL BUKU	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu G	100	6,050	Rp 605,000.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu XA	50	9,500	Rp 475,000.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu G	8	9,500	Rp 76,000.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400002	SMKHP - Kode H - 2024	46	7,350	Rp 338,100.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101010200100002	Nutrient agar 500 gr	1	2,855,000	Rp 2,855,000.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101010200200002	STERIKON PLUS BIOINDICATOR	1	2,635,000	Rp 2,635,000.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101020400200000	Tube 0,2 u (1000 tip)	1	388,500	Rp 388,500.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400000	Sertifikat KID1	225	4,100	Rp 922,500.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu A	45	6,050	Rp 272,250.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu B	40	13,300	Rp 532,000.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu D	51	9,500	Rp 484,500.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu E	39	6,050	Rp 235,950.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu F	45	6,050	Rp 272,250.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu AA	50	9,500	Rp 475,000.00
032130200645693000KD2025000	2/3/25 12:00	2/3/25 12:00	101030101400001	Sertifikat Mutu A	25	6,655	Rp 166,375.00
JUMLAH Transfer Keluar Online							Rp 10,733,425.00

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 28 FEBRUARI 2025**

Tgl Data : 16/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 2:50 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

UAPB : 032
UAKPB : 645693

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 28 FEBRUARI 2025	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,784	12,108,196,000	0	0	3,784	12,108,196,000	0	0
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	3,784	12,108,196,000	0	0	3,784	12,108,196,000	0	0
132111	Peralatan dan Mesin		281	3,965,010,939	0	0	281	3,965,010,939	0	0
3050201015	Meja Marmor	Buah	14	127,644,000	0	0	14	127,644,000	0	0
3080141259	Stomacher	Buah	1	60,300,900	0	0	1	60,300,900	0	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	8	34,758,700	0	0	8	34,758,700	0	0
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	3,000,000	0	0	1	3,000,000	0	0
3060101042	Audio Master Control Unit	Buah	1	19,536,000	0	0	1	19,536,000	0	0
3100204001	Server	Buah	2	76,698,600	0	0	2	76,698,600	0	0
3080605036	Refrigerator/Freezer	Buah	1	3,959,000	0	0	1	3,959,000	0	0
3070101026	Tabung O2	Buah	1	2,378,000	0	0	1	2,378,000	0	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	2,489,000	0	0	1	2,489,000	0	0
3100102003	Note Book	Buah	4	55,090,000	0	0	4	55,090,000	0	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	5	19,143,135	0	0	5	19,143,135	0	0
3050204001	Lemari Es	Buah	2	7,561,714	0	0	2	7,561,714	0	0
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	1	29,975,000	0	0	1	29,975,000	0	0
3080111001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	60,379,000	0	0	1	60,379,000	0	0
3050202001	Jam Mekanis	Buah	2	2,772,000	0	0	2	2,772,000	0	0
3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	Buah	1	5,500,000	0	0	1	5,500,000	0	0
3070101097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	3,212,000	0	0	1	3,212,000	0	0
3080151024	Wash Bak	Buah	1	866,250	0	0	1	866,250	0	0
3080111115	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	17,917,000	0	0	1	17,917,000	0	0
3080156115	Anak Timbangan	Buah	1	21,455,000	0	0	1	21,455,000	0	0
3080111003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	76,789,714	0	0	3	76,789,714	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	57,605,000	0	0	9	57,605,000	0	0
3080119005	Mortars & Pastle	Buah	1	1,643,428	0	0	1	1,643,428	0	0
3080138004	Vacum Filtration Funil	Buah	1	150,700,000	0	0	1	150,700,000	0	0
3080112001	Autocleve	Buah	1	68,000,000	0	0	1	68,000,000	0	0
3080118026	Meja Kerja Stainless	Buah	1	10,395,000	0	0	1	10,395,000	0	0
3080141344	Polymerase Chain Reactor (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	198,000,000	0	0	1	198,000,000	0	0
3080111125	Refrigerator	Buah	2	4,521,000	0	0	2	4,521,000	0	0
3080141075	Elisa Reader	Buah	1	34,100,000	0	0	1	34,100,000	0	0
3080112053	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	2	25,511,143	0	0	2	25,511,143	0	0
3080111112	Laminar Air Flow	Buah	1	109,587,500	0	0	1	109,587,500	0	0
3080112073	Micro Pippettes	Buah	2	9,214,000	0	0	2	9,214,000	0	0
3080145031	Hot Plate Stirrer (Alat Laboratorium Oceanografi)	Buah	1	6,581,714	0	0	1	6,581,714	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	7	70,671,100	0	0	7	70,671,100	0	0

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 28 FEBRUARI 2025**

Tgl Data : 16/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 2:50 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

UAPB : 032
UAKPB : 645693

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 28 FEBRUARI 2025	
			KODE	URAIAN	KUANITITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG	
1	2	3					4	5	6	7
3080111189	Bacteriological Colony Counter	Buah	1	52,470,000	0	0	1	52,470,000	0	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	2	4,575,000	0	0	2	4,575,000	0	0
3100102002	Lap Top	Buah	4	56,834,250	0	0	4	56,834,250	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	1	60,000,000	0	0	1	60,000,000	0	0
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	1	103,351,142	0	0	1	103,351,142	0	0
3080156083	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	2	1,400,000	0	0	2	1,400,000	0	0
3080112071	Microcentrifuge	Buah	1	28,742,000	0	0	1	28,742,000	0	0
3050201005	Sice	Buah	11	41,965,000	0	0	11	41,965,000	0	0
3050206002	Televisi	Buah	4	30,610,500	0	0	4	30,610,500	0	0
3080117025	PC-Based UV Gel Documentation System	Buah	1	154,971,714	0	0	1	154,971,714	0	0
3100203002	Monitor	Buah	1	1,127,500	0	0	1	1,127,500	0	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	2	444,000,000	0	0	2	444,000,000	0	0
3050104020	Lemari Display	Buah	4	36,052,500	0	0	4	36,052,500	0	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	1	11,550,000	0	0	1	11,550,000	0	0
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	1	18,480,000	0	0	1	18,480,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	5	89,505,000	0	0	5	89,505,000	0	0
3060102165	Camera Conference	Buah	1	10,681,000	0	0	1	10,681,000	0	0
3060101005	Audio Amplifier	Buah	1	12,705,000	0	0	1	12,705,000	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	12,450,000	0	0	1	12,450,000	0	0
3060201004	Telephone Mobile	Buah	1	5,040,000	0	0	1	5,040,000	0	0
3050206078	Bingkai Foto	Buah	2	5,940,000	0	0	2	5,940,000	0	0
3010305010	Pompa Air	Unit	1	1,860,000	0	0	1	1,860,000	0	0
3080141076	Elisa Reader(Computerized,Semi Manual)	Buah	1	116,900,000	0	0	1	116,900,000	0	0
3050204002	A.C. Sentral	Buah	1	22,683,375	0	0	1	22,683,375	0	0
3080141319	Waterbath (Shake,Still)	Buah	1	23,521,714	0	0	1	23,521,714	0	0
3050206033	Water Filter	Buah	2	7,100,000	0	0	2	7,100,000	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	56	68,090,950	0	0	56	68,090,950	0	0
3080156050	Ultra Filter Cell	Buah	1	6,000,000	0	0	1	6,000,000	0	0
3060101079	Microphone Cable	Buah	2	9,020,000	0	0	2	9,020,000	0	0
3100102009	Tablet PC	Buah	2	11,247,400	0	0	2	11,247,400	0	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	6,930,000	0	0	1	6,930,000	0	0
3050206030	Tiang Bendera	Buah	1	2,210,000	0	0	1	2,210,000	0	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	10	36,691,600	0	0	10	36,691,600	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	13	120,455,820	0	0	13	120,455,820	0	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	1	385,000	0	0	1	385,000	0	0
3080111201	Elektrophoresis	Buah	1	10,871,714	0	0	1	10,871,714	0	0
3050201004	Kursi Kayu	Buah	6	31,777,300	0	0	6	31,777,300	0	0

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 28 FEBRUARI 2025**

UAPB : 032
UAKPB : 645693

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 16/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 16/07/25 2:50 PM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 28 FEBRUARI 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	6,710,000	0	0	1	6,710,000	0	0
3030211008	Cermin Besar	Buah	2	4,757,500	0	0	2	4,757,500	0	0
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	14,281,714	0	0	1	14,281,714	0	0
3050206036	Dispenser	Buah	2	6,177,600	0	0	2	6,177,600	0	0
3080141393	Blander SS	Buah	1	5,921,714	0	0	1	5,921,714	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	1	2,181,300	0	0	1	2,181,300	0	0
3080111207	Gene Amp Pcr System	Buah	1	62,241,714	0	0	1	62,241,714	0	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	10,840,500	0	0	1	10,840,500	0	0
3020103002	Pick Up	Unit	1	424,984,000	0	0	1	424,984,000	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	16	43,258,270	0	0	16	43,258,270	0	0
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	14,350,000	0	0	2	14,350,000	0	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	13,076,750	0	0	2	13,076,750	0	0
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	16	145,579,500	0	0	16	145,579,500	0	0
3060347002	Genset	Buah	1	170,500,000	0	0	1	170,500,000	0	0
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	2	4,000,000	0	0	2	4,000,000	0	0
133111	Gedung dan Bangunan		6	2,430,466,701	0	0	6	2,430,466,701	0	0
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	2	38,012,200	0	0	2	38,012,200	0	0
4010130999	Bangunan Lainnya	dummy	1	112,702,000	0	0	1	112,702,000	0	0
4040104001	Pagar Permanen	Unit	2	452,698,875	0	0	2	452,698,875	0	0
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	1,827,053,626	0	0	1	1,827,053,626	0	0
134111	Jalan dan Jembatan		216	121,879,014	0	0	216	121,879,014	0	0
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	216	121,879,014	0	0	216	121,879,014	0	0
TOTAL				18,625,552,654	0	0	18,625,552,654	0	0	0

Cimahi, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Stasiun KIPM Bandung



Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M.Sc

196710131989031004

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 28 FEBRUARI 2025**

UAPB : 032
UAKPB : 645693

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 16/07/25 12:26 PM
Tanggal : 16/07/25 2:57 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 28 FEBRUARI 2025	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		1	196,394,000	0	0	1	196,394,000	0	0
8010101001	Software Komputer	dummy	1	196,394,000	0	0	1	196,394,000	0	0
TOTAL				196,394,000		0		196,394,000		0

Cimahi, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Stasiun KIPM Bandung



Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M.Sc
196710131989031004

Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Joko / Juli 2025
		Direviu oleh/Tanggal	Agus / Juli 2025
		Disetujui oleh/Tanggal	Irman / Juli 2025
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	BPPMKHP	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Provinsi Jawa Barat	
UAKPA	<input type="checkbox"/>	Stasiun KIPM Bandung (645693)	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
<ol style="list-style-type: none"> Satker tidak memiliki DIPA TA 2025, Pendapatan Negara dan Belanja Negara sampai dengan Semester I TA 2025 senilai Rp0,00; Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp0,00; Persediaan Semester I TA 2025 senilai Rp0,00 dan telah dilengkapi dengan BA Stock Opname; Telaah LK oleh Biro Keuangan belum dilakukan; Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal 14 Juli 2025 diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan pada Menu To Do List Nilai Aset periode pelaporan Semester I 2025 senilai Rp0,00; <p>Tidak ada koreksi</p>			
Penyajian LK :			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :			
Pagu TA 2025 sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 Target Pendapatan sebesar Rp0,00 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp0,00 <p>Tidak ada koreksi</p>			
B. Laporan Operasional :			
Surplus/Defisit LO senilai (Rp306,300,00) <p>Saldo awal Barang Persediaan (per 1 Jan 2025) senilai Rp11.039.725,00, beban persediaan konsumsi Semester I TA 2025 senilai Rp 306.300,00. Adapun barang persediaan senilai Rp10.733.425,00 di serahkan (transfer keluar) ke Stasiun KIPM Cirebon sesuai BAST Nomor B.120/SKIPM.BDG/PL.520/II/2025, 3 Februari 2025.</p> <p>Tidak ada koreksi</p>			
C. Laporan Perubahan Ekuitas :			
Ekuitas awal senilai Rp14.456.087.497,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai Rp14.456.087.497 Ekuitas akhir senilai Rp0,00 <p>Tidak ada koreksi</p>			
D. Neraca :			
<ol style="list-style-type: none"> Jumlah Aset senilai Rp0,00, Jumlah Kewajiban senilai Rp0,00, Ekuitas senilai Rp0,00 Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp0,00 			

Tidak ada koreksi	
E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMM	
Catatan CaLK: 1. CaLK belum dilengkapi informasi detail terkait Transfer Keluar BMN 2. Nilai komparasi Persediaan dalam penjelasan Pos Neraca belum disesuaikan dengan nilai Persediaan pada Neraca Per 31 Desember 2024; CLBMM:sudah disusun namun belum diupload dalam folder data dukung CLBMM	
Usulan Koreksi	
Memperbaiki CaLK sesuai catatan reviu Menyampaikan CLBMM	
Tindak Lanjut	
Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti	
Perbaikan CaLK dan upload CLBMM	
Jakarta, Juli 2025	
Tim Reviu,  Joko Sutrisno	Operator Keuangan  Taofik Rohman
	 Operator BMN  Hera Argian